

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN CHF
DENGAN PENERAPAN NAFAS DALAM DAN POSISI SEMI FOWLER
TERHADAP NILAI SATURASI OKSIGEN**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh:

DARA ALMAS FERANI
NIM. P2.06.20.1.20.006

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN TASIKMALAYA
2023**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN CHF
DENGAN PENERAPAN NAFAS DALAM DAN POSISI SEMI FOWLER
TERHADAP NILAI SATURASI OKSIGEN**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Tasikmalaya



Oleh:

DARA ALMAS FERANI
NIM. P2.06.20.1.20.006

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN TASIKMALAYA
2023**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuna-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Congestive Heart Failure (CHF)* Dengan Penerapan Latihan Napas Dalam dan Pengaturan Posisi Semi Fowler Terhadap Saturasi Oksigen”.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Hj.Ani Radiati R, S.Pd., M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kp, Ners, M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Ibu Hj. Yanti Cahyati, S.Kep,Ners.,M.Kep selaku pembimbing 1 yang telah membimbing penulis dengan saran serta masukan dan motivasi yang membangun selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Bapak Arip Rahman, M.Tr.Kep selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dengan saran serta masukan dan motivasi yang membangun selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh staff pendidikan dan dosen di lingkungan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tasikmalaya, yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.
6. Pihak RSUD dr. Soekardjo dan CI ruangan Melati 2B RSUD dr. Soekardjo yang telah membimbing saya selama penelitian.
7. Mama, bapak, semua kakakku dan keponakanku yang senantiasa selalu mendoakan dan memberikan dukungan penuh kepada peneliti untuk terus bersemangat, terima kasih banyak.

8. Seluruh teman-teman Angkatan 28 Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tasikmalaya, khususnya keluarga 3A yang selalu saling menguatkan dan memberikan dukungan selama masa perkuliahan
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak luput dari kekurangan maupun keterbatasan dalam kemampuan, pengalaman, dan literatur yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dimasa yang akan datang.

Tasikmalaya, 12 Juni 2023



Penulis

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Congestive Heart Failur (CHF)* Dengan Penerapan Latihan Napas Dalam dan Posisi Semi Fowler Terhadap Saturasi Oksigen

Dara Almas Ferani P20620120006¹

Hj. Yanti Cahyati, S.Kep, Ners, M.Kep²

Arip Rahman, M.Tr.Kep³

Penyebab utama kematian di Indonesia adalah penyakit kardiovaskuler, terutama pada individu usia kerja. *Congestive Heart Failure (CHF)* atau gagal jantung kongestif merupakan salah satu penyakit kardiovaskular yang banyak terjadi di Indonesia. Saat seseorang didiagnosis mengalami CHF sering kali gejala klinis yang dikeluhkan adalah sesak napas baik saat istirahat maupun saat beraktivitas. Hal ini terjadi karena ventrikel kiri jantung tidak dapat memompa darah yang datang dari paru-paru dan mengakibatkan peningkatan tekanan pada sirkulasi paru mengakibatkan cairan masuk ke dalam jaringan paru-paru. Kondisi ini menyebabkan cairan menumpuk di paru-paru. Akibat dari sesak napas ini adalah penurunan saturasi oksigen. Untuk membantu mengurangi keluhan sesak napas dan meningkatkan saturasi dapat diterapkan cara nonfarmakologis, yaitu pengaturan posisi semi fowler dan latihan napas dalam. Studi kasus ini bertujuan mengetahui pengaruh penerapan posisi semi fowler dan latihan napas dalam pada pasien CHF. Metode studi kasus ini menggunakan metode studi kasus deskriptif. Hasil studi kasus ini pada Tn. I menunjukkan peningkatan saturasi oksigen 2% dengan nilai saturasi sebelum dilakukan intervensi adalah 97% dan setelah intervensi 99% dan pada Tn. J 3% dengan nilai saturasi sebelum dilakukan intervensi adalah 95% dan setelah intervensi 98%. Pengaturan posisi semi fowler dan latihan napas dalam dilakukan selama 3 hari. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengaturan posisi semi fowler dan latihan napas dalam terhadap peningkatan saturasi oksigen pada pasien CHF. Oleh karena itu diharapkan pemberi pelayanan keperawatan mampu memberikan tindakan pengaturan posisi semi fowler dan latihan napas dalam sebagai teapi non farmakologis dalam meningkatkan saturasi oksigen.

Kata kunci: CHF, Saturasi Oksigen, Posisi Semi Fowler, Latihan napas dalam

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Politeknik Kesehatan Tasikmalaya^{1,2,3}

ABSTRACT

Nursing Care for Patients Congestive Heart Failure (CHF) by Practicing Deep Breathing Exercise and Semi-fowler's Position for Oxygen Saturation

Dara Almas Ferani P20620120006

Hj. Yanti Cahyati, S.Kep, Ners, M.Kep¹

Arip Rahman, M.Tr.Kep²

The main cause of death in Indonesia is cardiovascular disease, especially in individuals of working age. Congestive Heart Failure (CHF) or congestive heart failure is one of the most common cardiovascular diseases in Indonesia. When a person is diagnosed with CHF, the clinical symptoms they complain about are shortness of breath both at rest and during activities. This occurs because the left ventricle of the heart cannot pump blood coming from the lungs and results in increased pressure on the pulmonary circulation causing fluid to enter the lung tissue. This condition causes fluid to accumulate in the lungs. The result of this shortness of breath is a decrease in oxygen saturation. To help reduce complaints of shortness of breath and increase saturation, non-pharmacological methods can be applied, namely semi-Fowler's position adjustment and deep breathing exercises. This case study aims to determine the effect of applying the semi-Fowler's position and deep breathing exercises in CHF patients. This case study method uses a descriptive case study method. The results of this case study on Mr. I showed an increase in oxygen saturation of 2% with a saturation value before the intervention was 97% and 99% after the intervention and in Mr. J 3% with a saturation value before the intervention was 95% and after the intervention was 98%. Semi-Fowler's position setting and deep breathing exercises were carried out for 3 days. It can be concluded that there is an effect of setting semi-Fowler's position and deep breathing exercises on increasing oxygen saturation in CHF patients. Therefore, it is expected that nursing service providers are able to provide semi-fowler position adjustments and deep breathing exercises as non-pharmacological therapies to increase oxygen saturation.

Keywords: CHF, Oxygen Saturation, Semi Fowler's Position, Deep Breathing Exercises

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Politeknik Kesehatan Tasikmalaya

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR DIAGRAM	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep <i>Congestive Heart Failure</i>	7
2.1.1 Pengertian <i>Congestive Heart Failure</i>	7
2.1.2 Etiologi <i>Congestive Heart Failure</i>	8
2.1.3 Manifestasi Klinis <i>Congestive Heart Failure</i>	10
2.1.4 Patofisiologi <i>Congestive Heart Failure</i>	11
2.1.5 Penatalaksanaan <i>Congestive Heart Failure</i>	16
2.1.6 Pemeriksaan Penunjang <i>Congestive Heart Failur</i>	19
2.2 Konsep Asuhan Keperawatan <i>Congestive Heart Failure</i>	20
2.2.1 Pengkajian.....	20
2.2.2 Diagnosa Keperawatan	24
2.2.3 Intervensi Keperawatan	34
2.2.4 Implementasi Keperawatan.....	42

2.2.5 Evaluasi Keperawatan.....	42
2.3 Konsep Saturasi Oksigen.....	43
2.3.1 Pengertian Saturasi Oksigen	43
2.3.2 Nilai Normal Saturasi Oksigen	43
2.3.3 Tanda-tanda Saturasi Oksigen Menurun.....	44
2.3.4 Cara Meningkatkan Saturasi Oksigen.....	44
2.3.5 Pengukuran Saturasi Oksigen	46
2.4 Konsep Latihan Nafas Dalam.....	47
2.4.1 Pengertian Latihan Nafas Dalam	47
2.4.2 Hubungan Latihan Nafas Dalam Terhadap Peningkatan Saturasi.....	47
2.4.3 Tujuan Latihan Nafas Dalam	49
2.4.4 Prosedur Latihan Nafas Dalam	49
2.5 Konsep Posisi Semi Fowler.....	50
2.5.1 Pengertian Posisi Semi Fowler	50
2.5.2 Hubungan Posisi Semi Fowler Terhadap Peningkatan Saturasi.....	50
2.5.3 Tujuan Posisi Semi Fowler	52
2.5.4 Prosedur Posisi Semi Fowler	52
2.6 Kerangka Teori.....	54
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH.....	55
3.1 Desain KTI	55
3.2 Subyek KTI	55
3.3 Batasan Istilah	56
3.4 Definisi Operasional.....	57
3.5 Lokasi dan Waktu.....	58
3.6 Prosedur Penyusunan KTI.....	58
3.7 Teknik Pengumpulan Data	58
3.8 Instrumen Pengumpulan Data	59
3.9 Keabsahan Data	60
3.10 Analisis Data	61
3.11 Etika Penelitian.....	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	64
4.1 Hasil Studi Kasus	64

4.1.1 Gambaran Lokasi	64
4.1.2 Gambaran Karakteristik Responden	64
4.1.3 Gambaran Hasil Penelitian	67
4.2 Pembahasan Studi Kasus	72
4.2.1 Karakteristik Responden	72
4.2.2 Nilai Saturasi Oksigen Kedua Responden Sebelum Intervensi	76
4.2.3 Nilai Saturasi Oksigen Kedua Responden Sesudah Intervensi	80
4.2.4 Persamaan dan Perbedaan Saturasi Oksigen Kedua Responden	80
4.3 Keterbatasan	84
4.4 Implikasi	84
4.4.1 Pelayanan Keperawatan	84
4.4.2 Pengembangan Ilmu Keperawatan	85
BAB V PENUTUP	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi gangguan pertukaran gas.....	35
Tabel 2.2 Intervensi Penurunan Curah Jantung	36
Tabel 2.3 Intervensi Intoleransi Aktivitas	37
Tabel 2.4 Intervensi Pola Napas Tidak Efektif	38
Tabel 2.5 Intervensi Hipovolemia.....	39
Tabel 2.6 Intervensi Perfusi Perifer Tidak Efektif	40
Tabel 2.7 Intervensi Gangguan Pola Tidur	41
Tabel 2.8 Kategori Hipoksia	44
Tabel 4.1 Gambaran Karakteristik Responden	65
Tabel 4.2 Gambaran Data Fokus Responden.....	65
Tabel 4.3 Hasil Analisis Perubahan SpO ₂	71
Tabel 4.4 Persamaan dan Perbedaan	71

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Patifisiologi CHF	14
Bagan 2. 2 Masalah Keperawatan	15
Bagan 2. 3 Kerangka Teori	54

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Nilai Awal Responden Sebelum Intervensi	69
---	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Nilai SpO ₂ Sebelum dan Sesudah Implementasi	70
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent pasien	93
Lampiran 2. SOP Latihan Nafas Dalam.....	95
Lampiran 3. SOP Posisi Semi Fowler	97
Lampiran 4. Lembar Observasi	99
Lampiran 5. Lembar Hasil Konsultasi Bimbingan KTI.....	100
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup.....	104
Lampiran 7. Hasil Pengecekan Plagiarisme KTI	105